



PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN PENDIDIKAN DI DESA LEUWIMALANG

Heru Wibowo¹, Ahmad Faiz Zulqarnain², Cindy Yuliana Harahap³, Reza Rossa Amalia⁴,
Aisyah Humayra⁵, Dafid Firmansyah⁶, Hasbiallah Nur Fikri⁷, Kais Syabilla⁸, Mahesa Sandi⁹,
Muhammad Zikri¹⁰, Nafra Fauziah¹¹, Qhory Anisa Rahayu¹²
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta

Article Information

Article history:

Received Maret 10,
2024

Approved Maret 16,
2024

Keywords:

Society Service 1,
Islamic Economics 2,
Islamic Education 3

ABSTRACT

KKS or Social Work Lecture is an activity aimed at serving the community with the goal of developing needy villages. This community service activity includes educational and entrepreneurial development. The activity is carried out by students of FAI UHAMKA as the organizers, and the community as the recipients. The activity is implemented by building cooperation with local village officials and the Student Council (OSIS). Located in Leuwimalang Village, Cisarua, Bogor. This KKS program focuses on the development of Islamic religious education, Arabic language, and Sharia economics..

ABSTRAK

KKS atau Kuliah Kerja Sosial yaitu kegiatan dalam upaya mengabdikan kepada masyarakat bertujuan mengembangkan desa yang membutuhkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup perkembangan pendidikan dan kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa FAI UHAMKA sebagai motorik acara, dan masyarakat sebagai objek. Kegiatan dilaksanakan membangun kerjasama dengan perangkat desa setempat, dan OSIS. Terletak di Desa Leuwimalang, Cisarua, Bogor. KKS ini memprogram pengembangan pendidikan lingkup Agama Islam dan Bahasa Arab, serta Ekonomi Syariah.

© 2024 EJOIN

*Corresponding author email: heruwibowo@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembangunan sebuah daerah menjadi salah satu hal penting dalam sebuah negara, salah satunya adalah kemajuan desa untuk melengkapi wilayah-wilayah negara. Dalam kemajuan suatu negara perlu adanya perkembangan desa yang meliputi diantaranya Ekonomi dan Pendidikan. Pendidikan yang masuk ke dalam sebuah desa dapat membantu pematangan mental masyarakat secara teoritis, sementara Kewirausahaan yang membangun perekonomian desa menjadi suatu kegiatan aplikatif.

Pemerintah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan pembangunan ekonomi. Ini termasuk program-program untuk memberdayakan segmen masyarakat yang kurang mampu, seperti mendukung usaha mikro, mengembangkan pusat-pusat usaha di desa, dan mempromosikan pariwisata desa. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan produktivitas masyarakat di tengah era globalisasi, dengan harapan dapat memperkuat ekonomi Indonesia. (Waqi'atul Aqidah, 2020)

Saat ini, banyak masyarakat muslim menghadapi krisis multidimensi yang kompleks. Beberapa faktor yang menyebabkannya antara lain adalah kurangnya perhatian terhadap hubungan transendental dengan Tuhan dalam mentalitas dan karakter pribadi. Hal ini mengakibatkan penyebaran perilaku buruk yang seolah-olah telah menjadi bagian dari budaya yang sulit untuk diubah. Kehilangan karakter pribadi atau kesalehan sosial telah menjadi umum di tengah masyarakat muslim, bahkan pembentukan karakter dianggap tidak lagi penting untuk diperhatikan, yang pada akhirnya menciptakan masalah besar dalam menjalani kehidupan ini. (Syahputra Lubis, Ependi, Yunan, & Lubis, 2022)

Pendidikan di daerah terpencil memiliki dampak positif dan negatif. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, disertai dengan kendala ekonomi keluarga yang membuat biaya pendidikan terasa mahal. Selain itu, faktor lingkungan dan jarak rumah ke sekolah juga menjadi hambatan bagi anak-anak untuk menempuh pendidikan. Namun, perkembangan teknologi memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan. Melalui bantuan teknologi, kolaborasi antar sekolah dapat terjadi dengan cepat, dan individu dapat mengakses informasi dari berbagai penjuru dunia. Perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi juga membawa konsekuensi bagi dunia pendidikan dalam persiapan siswa menghadapi perubahan-perubahan tersebut. Beberapa faktor yang menyebabkan kesenjangan antara lain rendahnya kualitas siswa saat memasuki sekolah dan kurangnya waktu belajar para murid. (Abduh, Basiru, Narayana, Safitri, & Fauzi, 2022)

Namun, faktor jarak bukanlah satu-satunya penyebab. Latar belakang pendidikan yang rendah seringkali dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan kurangnya dorongan serta motivasi. Kondisi di mana mayoritas penduduk memiliki tingkat pendidikan rendah cenderung membuat lingkungan tersebut kurang memotivasi untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Kekurangan motivasi dan dorongan internal sering kali menjadi alasan mengapa kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi belum tumbuh. Di samping itu, situasi ekonomi juga memainkan peran penting dalam menentukan latar belakang pendidikan yang rendah di desa tersebut. Banyaknya pekerjaan sebagai buruh harian membuat pendapatan mereka seringkali tidak mencukupi, bahkan untuk kebutuhan sehari-hari, apalagi untuk memikirkan biaya pendidikan. Meskipun sekolah negeri gratis, masih diperlukan biaya tambahan seperti alat tulis, buku, seragam, dan biaya transportasi untuk pergi ke sekolah. (Haerudin & Azizah, 2022)

Di Desa Leuwimalang, semangat pengabdian masyarakat menjadi landasan kuat bagi kemajuan dan keberlangsungan komunitas mereka. Dari hari ke hari, penduduk desa ini bersatu dalam berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan

bersama. Mulai dari program-program pemberdayaan ekonomi seperti pelatihan keterampilan dan pembentukan kelompok usaha mikro, hingga upaya pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon dan pengelolaan sampah, setiap warga turut aktif terlibat. Tak hanya itu, mereka juga menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan dalam setiap kegiatan sosial dan keagamaan, menciptakan ikatan yang erat di antara semua lapisan masyarakat. Dengan semangat yang menggebu-gebu, Desa Leuwimalang terus berusaha menjadi teladan bagi desa-desa lain dalam hal pembangunan yang berkelanjutan dan pemberdayaan yang inklusif.

Prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan syariah bukanlah semata-mata untuk umat Muslim saja, tetapi merupakan prinsip inklusif yang relevan bagi seluruh lapisan masyarakat. Nilai-nilai ini menekankan pentingnya keadilan, solidaritas, dan keseimbangan dalam pengelolaan sumber daya yang diberikan oleh Allah kepada umat manusia. Dengan demikian, prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan syariah berperan dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan, di mana setiap individu dapat merasakan manfaatnya secara merata. (INDONESIA, 2018)

Perkembangan kewirausahaan Syariah di Indonesia saat ini menunjukkan arah yang semakin menggembirakan dan menjanjikan. Fenomena ini tergambar dari sejumlah upaya dan pertumbuhan yang terjadi di berbagai sektor ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Syariah. Beberapa faktor yang ikut mendorong perkembangan kewirausahaan Syariah di Indonesia meliputi meningkatnya kesadaran masyarakat akan nilai-nilai Islam, pertumbuhan industri halal, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan Syariah. (Nurfaqih & Fahmi, 2018)

Maka dari itu, tujuan diadakannya penulisan jurnal pengabdian masyarakat ini adalah untuk menjadi salah satu tolak ukur terkait kondisi Desa Leuwimalang, sekaligus dapat menjadi motivasi untuk institusi-institusi maupun pribadi untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Dan sudah menjadi salah satu data adanya kegiatan yang menunjang pendidikan dan pengembangan ekonomi usahawan desa. Sumbangsih pula dalam melihat skala pendidikan di desa tersebut, dalam segi Agama Islam dan Bahasa Arab.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa pengajaran, edukasi seminar, gotong royong, Festival, sosial, dan pemberdayaan sekolah. Beberapa hal-hal yang dilaksanakan dengan membangun kerjasama dengan pihak setempat

Kegiatan Kuliah Kerja Sosial ini dilaksanakan selama 15 hari. Adapun Langkah-langkah tim dalam melakukan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1 Metode analisis

Sebelum dilakukannya kegiatan tersebut, pelaksana kegiatan melakukan analisis lapangan terkait tempat. Dalam hal ini dilakukan pengelolaan target kegiatan untuk sesuai dengan apa yang ingin dilaksanakan. Analisis yang dilakukan dengan mewawancarai beberapa hal terkait kekurangan yang dibutuhkan untuk pengembangan edukasi masyarakat dalam segi perekonomian dan pendidikan.

2 Metode Diskusi

Pada metode kedua, setelah mengklasifikasi hasil analisis dari hal yang menjadi kekurangan, tim pelaksana membangun mitra dengan perangkat desa dan menyajikan sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan tim pelaksana dengan sepertujuan desa, rencana kegiatan dengan waktu pelaksanaannya.

3 Metode pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan yang sudah direncanakan dan dilakukan dengan mengikuti semua prosedur dan kesepakatan, dengan membangun kerjasama oleh pihak desa dan perangkat desa. Dengan mengembangkan desa dan budaya serta pariwisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Sosial atau yang disingkat KKS ialah suatu bentuk kegiatan akademik berupa pengabdian kepada masyarakat. Perkuliahan yang dilakukan di kelas secara teoritis, maka dengan adanya kegiatan KKS ini menjadi suatu implementasi dari materi-materi tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa FAI UHAMKA angkatan 2020. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Fakultas Agama Islam dalam aspek Pendidikan Islam, Bahasa Arab, dan Ekonomi Syariah. Dengan demikian, dalam spektrum yang diintegrasikan kepada masyarakat adalah sebuah dimensi spiritualitas



Gambar 1: Pembukaan Kegiatan Kuliah Kerja Sosial

Dalam kegiatan KKS tersebut, dilaksanakan di sebuah desa bernama Leuwimalang, terletak di Kecamatan Cisarua, Bogor. Dalam upaya pendidikan spiritual dan kegiatan seminar, kegiatan pengabdian masyarakat ini dibimbing oleh dosen dari FAI UHAMKA yaitu bapak Heru Wibowo, M.Pd. Kegiatan KKS yang dilaksanakan memiliki tema “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi dan Pendidikan di Desa Leuwimalang.”.

KKS yang dilakukan di Desa Leuwimalang, mengundang seperangkat desa untuk membangun kerja sama dalam kegiatan tersebut, Kepala Desa Leuwimalang yaitu bapak Bunyamin. Dari Desa Leuwimalang kerjasama tersebut dilakukan dengan Karang Taruna setempat, dan akhirnya kerja sama kegiatan tersebut dapat diintegrasikan dengan sekolah-sekolah di Desa tersebut, seperti SMK Bhinneka Nusantara, MI Hidayatul Bayan, dan TPA PAUD Beringin. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 30 Januari – 13 Februari 2024.



Gambar 2: Pengajaran di TPA PAUD Beringin

Hal yang dilaksanakan adalah mengajar untuk MI Hidayatul Bayan dan TPA PAUD Beringin, kegiatan pengajaran meliputi pelajaran umum tingkat pendidikan dasar, dan dalam aspek keagamaan yaitu pengajaran ngaji pada setiap waktu yang ditentukan dari sekolah tersebut. Pengajaran yang dilakukan pun berupaya untuk mengajak siswa mengikuti perlombaan dalam kegiatan festival yang dilaksanakan menjelang hari penutup KKS tersebut.



Gambar 3: Pengajaran di MI Hidayatul Bayan

Waktu yang tepat, tanggal 5 hingga 7 Februari 2024, Desa Leuwimalang kedatangan tamu, dan dalam rangka kegiatan desa wisata yang dilakukan oleh Asosiasi Desa Wisata Leuwimalang, mahasiswa pelaksana kegiatan KKS menjalin kerjasama untuk mensukseskan kegiatan desa wisata.



Gambar 4: Kerjasama Desa Wisata Leuwimalang

DHIKANATHA FEST dilakukan pada hari ke-11 dan 12, atau bertepatan dengan tanggal 9 dan 10 Februari 2024. Dalam pelaksanaannya, festival dilaksanakan selama 2 hari. Pada hari pertama, seminar kewirausahaan yang diikuti oleh masyarakat setempat, seperti pengusaha toko/warung, umum, dan bahkan diikuti oleh siswa-siswa. Festival dilaksanakan di SMK Bhinneka Nusantara dengan menjalin kerjasama dengan sekolah dan OSIS SMK Bhinneka Nusantara, sehingga perlombaan dan seminar dapat diparticipasi oleh siswa-siswa SMK Bhinneka Nusantara. Seminar Kewirausahaan mengundang kakak Faris Sayyid Quthub, S.E. selaku pemateri, dan beliau adalah Owner Trift Shop (@sekenambyar) di Instagram.



Gambar 4: Seminar Kewirausahaan dan Kerjasama dengan OSIS

Lomba-lomba yang dilaksanakan yaitu meliputi lomba Adzan, MTQ, Mewarnai, Ceramah, dan Fashion Show. Lomba dilaksanakan pada hari kedua yaitu tanggal 10 Februari 2024, sekaligus pembagian hadiah lomba dan penampilan-penampilan seperti Tapak Suci Uhamka, Pencak Silat, Ekstra Kulikuler Basket, Futsal, Paskibra, dan lain-lain.



Gambar 5: Lomba-lomba

Pada hari menjelang penutupan KKS pada tanggal 12 Februari 2024, kami memberikan sejumlah buku saku Kamus Bahasa Arab kepada MI Hidayatul Bayan dan TPA PAUD Beringin. Kemudian kegiatan KKS ditutup pada hari Selasa, 13 Februari 2024 dengan menggunakan bus milik kampus.



Gambar 6: Penutupan Kuliah Kerja Sosial

KESIMPULAN

Dari kegiatan Kuliah Kerja Sosial Kelompok 09 di lingkungan Desa Leuwimalang Kabupaten Bogor disimpulkan bahwa:

1. Pihak PAUD, TPA, MI, SMK dan masyarakat Desa Leuwimalang sangat mengapresiasi Kegiatan pelatihan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat Mahasiswa Fakultas Agama Islam UHAMKA.
2. Seluruh peserta latihan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru Tentang kegiatan-kegiatan yang mereka belum pernah dapat sebelumnya.
3. Pihak PAUD, TPA, MI, SMK dan masyarakat Desa Leuwimalang berharap kerjasama ini akan Selalu terjalin erat dalam setiap kegiatan Kuliah Kerja Sosial selanjutnya Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mutu sekolah.
4. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program Tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan seperti kendala Bertabrakan dengan kegiatan lain. Meskipun demikian kami mahasiswa KKS tidak merasa Begitu kesulitan dalam melaksanakan program di jadwal pengganti dan tetap sukses Menjalankan semua program.

SARAN

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKS masih banyak terdapat kekurangan Sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan Menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama :

Saran Untuk Mahasiswa KKS Selanjutnya

1. Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan Kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
2. Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang Lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya, agar dapat merancang program kerja Yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat, dalam memajukan masyarakat.
3. Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan Masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada Masyarakat atas permasalahan tersebut.
4. Sebelum pelaksanaan KKS, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal Mungkin baik pengetahuan, keterampilan, serta mental. Dibutuhkan pengetahuan agama Praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi di mana mahasiswa Tinggal.
5. Diharapkan selama menjadi mahasiswa KKS, untuk tetap terbuka dan sopan dalam Menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKS berbaur Dan memahami karakter masyarakat. Dan Senantiasa mahasiswa KKS mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang Tertulis maupun tidak tertulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan panitia pelaksana ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mensukseskan acara ini. Kami ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada seluruh Masyarakat Desa Leuwimalang yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk penyelenggaraan kegiatan ini. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada orang tua kami, Dosen Pembimbing, FAI UHAMKA, serta semua anggota panitia pelaksana atas kerjasama dan

dedikasinya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak yang terlibat. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, M., Basiru, A. A., Narayana, M. W., Safitri, N., & Fauzi, R. (2022). Potret Pendidikan di Daerah Terpencil Kampung Manceri. *Jurnal Citizenship Virtues*, 10.

Haerudin, & Azizah, N. N. (2022). ANALISIS TINGKAT PENDIDIKAN DI DESA KAMPUNG SAWAH. 8.

INDONESIA, B. (2018). NILAI-NILAI DAN PRINSIP DASAR EKONOMI SYARIAH.

Nurfaqih, M. I., & Fahmi, R. A. (2018). *Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial)* . 15.

Syahputra Lubis, H., Ependi, R., Yunan, M., & Lubis, S. (2022). PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASYARAKAT MUSLIM DESA LAU GUMBA BERKEARIFAN LOKAL. 12.